

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai suatu masalah, gejala yang diteliti, mengidentifikasi dan menjelaskan data yang ada secara sistematis. Tipe deskriptif didasarkan pada peristiwa yang terjadi pada saat peneliti sedang melakukan penelitian di lokasi. Kemudian menganalisisnya dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di teori dan selanjutnya menarik kesimpulan. Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada informan atau informan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang dikaji adalah bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Jatipancur Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan (Suyanto, 2005, hlm.166). Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Jatipancur Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.

Di samping itu juga akan dibahas tentang program-program apa saja yang terealisasi oleh BUMDes Pancur Jaya di Desa Jati Pancur Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.

3.2 Ruang Lingkup (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup atau fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk membatasi permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat melakukan proses analisis data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini fokus utama atau sasaran utama penelitian yaitu bagaimana Pengelolaan Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Jati Pancur melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan pada Subjek penelitian ini dilakukan dengan teknik Purposive Sampling, dimana penelitian dilakukan dengan kriteria yang sudah di tentukan dan di tetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Patalima dalam sugiyono (2014, hlm.12). Dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan sampel atau responden yang dianggap dapat mewakili segmen *stakeholder* yang dinilai mempunyai pengaruh atau merasakan dampak besar terkait eksistensi BUMDes di wilayah mereka. Menurut Patilima dalam Sugiyono (2013, hlm.12), Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan Informan sebagai subyek peneliti. Adapun subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon
- 2) Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon
- 3) Ketua/Tokoh Masyarakat Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon
- 4) Masyarakat Desa sebanyak 2 orang di Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Informan 1	Kepala Desa Jatipancur Kec. Greged Kab. Cirebon	WS
2.	Informan 2	Ketua BUMDes Kec. Greged Kab. Cirebon	M
3.	Informan 3	Tokoh Masyarakat Desa Jatipancur Kec. Greged Kab. Cirebon	MJH
4.	Informan 4	Masyarakat 2 Desa Jatipancur Kec. Greged Kab. Cirebon	A

No.	Nama	Status	Kode
5.	Informan 5	Masyarakat 3 Desa Jatipancur Kec. Greged Kab. Cirebon	KS

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan data tulisan atau dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informan. Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka sumber data yang digunakan sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2017:16) Merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian ataupun data yang bersumber dari informan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Metode yang digunakan adalah metode wawancara (interview) kepada para pihak yang terkait dalam penelitian. Karena mengingat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mungkin mengadakan wawancara dengan seluruh masyarakat Desa Jatipancur, maka penyusun mengambil strategi untuk mewawancarai Kepala Desa Jatipancur, Ketua BUMDes Desa Jatipancur, Tokoh Adat Desa Jatipancur, serta Masyarakat Desa Jatipancur.

2) Data Sekunder

Data sekunder menurut sugiyono (2017:17) yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan peneliti berupa arsip pemerintahan Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, data jenis kegiatan masyarakat adat yang di imlementasi oleh pemerintah desa, catatan peneliti dilapangan, foto-foto kegiatan atau acara masyarakat adat desa Jatipancur, serta foto wawancara dengan berbagai informan yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:62). Adapun teknik pengumpulan data cocok untuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Menurut Nawawi dalam Sugiyono (2003:100) bahwa observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi harus konseptual sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat dalam hubungan yang logis dan bermakna, bukan sebagai fakta lepas.

Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, artinya peneliti melakukan pengamatan ke lokasi penelitian yang dilakukan dengan perencanaan terlebih dahulu di lokasi yang menjadi sasaran pelaksanaan program BUMDes Desa Jati Pancur.

Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, artinya pengamatan dilakukan oleh peneliti mengacu pada desa penelitian yang telah dibuat sebelum terjun melakukan pengamatan di lokasi penelitian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Jatipancur.

Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu aset yang menarik perhatian saja, artinya peneliti dalam melakukan pencatatan hasil pengamatan melakukan analisa data dengan melakukan validasi data yang kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan dari fenomena yang terjadi dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Jatipancur.

Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan rehabilitasinya, artinya hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Jatipancur dilakukan kroscek kebenarannya dan dilakukan pengontrolan atas kebenaran data tersebut.

Kemudian diperbandingkan dengan data yang didapat baik dari wawancara dengan informan maupun dokumentasi dengan orang-orang yang sudah ditentukan oleh peneliti, maupun hasil dokumentasi dari beberapa hal yang penting untuk menunjang keabsahan penelitian atau keaslian sumber data.

2) Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono,2014) mendefinisikan bahwa interview atau wawancara sebagai berikut, *“interview is a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic ”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lain dari informan yang lebih mendalam.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik dan akan menyusun poin-poin penting atau garis besar pertanyaan yang akan peneliti ajukan. Dalam hal ini peneliti akan mendatangi beberapa orang atau tokoh yang menjadi sasaran peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mewawancarai, di antaranya tokoh atau orang yang peneliti maksud yaitu:

- a) Kepala desa Jati Pancur, tujuan peneliti mewawancarai kepala Desa Jatipancur karena untuk mencari informasi mengenai peran dan fungsi kepala Desa terhadap masyarakat terutama masyarakat Desa Jati Pancur.
- b) Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jati Pancur, tujuannya untuk mengetahui secara detail Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Jati Pancur.
- c) Tokoh Masyarakat Desa Jatipancur, tujuannya untuk mengetahui pendapat para tokoh masyarakat mengenai BUMDes Desa Jati Pancur.
- d) Masyarakat Desa Jati Pancur, tujuannya untuk mengetahui sejauhmana peran Pemerintah Desa dan partisipasi masyarakat dalam program BUMDes serta manfaat dari program BUMDes Pancur Jaya bagi peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Jati Pancur.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi. Data yang didapatkan bersumber dari dokumentasi tertulis yang resmi sesuai dengan keperluan penelitian agar data yang

didapatkan valid, konkrit dan obyektif. Kegiatan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam melengkapi data-data terkait masalah penelitian yang penulis lakukan. Dengan dokumentasi menjadi bukti kebenaran penulis melakukan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2) Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori dalam hal ini Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 249) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi Langkah

Ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal secara intraktif, hipotesis atau teori.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah Penelitian adalah serangkaian proses penelitian, dimana peneliti menemukan dan menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimanapun hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak (Narbuko, 2015).

Di dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Persiapan, seperti pencarian masalah dan identifikasi masalah, penyusunan proposal (membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori), ujian proposal disertai usulan penelitian dan penyusunan instrument.
- 2) Pengumpulan data di lapangan pada saat mencari informan yang berkaitan, pelaksanaan wawancara pada informan, pengumpulan dokumen dan mencari sumber-sumber lainnya yang mendukung penelitian.
- 3) Pengelolaan dan Analisa data, kegiatan dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan, penganalisaan data dilakukan setelah semua data sudah terkumpul
- 4) Pembuatan dan pelaporan hasil penelitian, semua hasil penelitian ditulis dan disusun secara sistematis dan bermakna

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan ditempat yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pada Pemerintah Desa, Pengurus BUMDes, dan Masyarakat Desa di Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, karena desa ini memiliki berbagai karakter masyarakat dengan kultur yang berbeda, dalam penelitian kali ini peneliti melakukan kegiatan penelitian serta pengamatan bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pemecahan rumusan masalah dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan oleh peneliti.

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

3.8.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023						
		Juli	Agustus s.d Desember	Januari	Februari-Juni	Juli	Agustus	September	November	Desember
1.	Pengajauan Judul	■								
2.	Observasi Penelitian	■								
3.	Penyusunan Proposal		■							
4.	Ujian Proposal			■						
5.	Revisi Proposal			■						
6.	Penyusunan Instrumen				■	■				
7.	Wawancara					■	■			
8.	Penyusunan Laporan Penelitian						■	■	■	■
9.	Ujian komprehensif									■
10.	Sidang Skripsi									■